

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik pasien jiwa di Puskesmas Kasihan II sebagian besar adalah memiliki usia mayoritas 26-45 tahun atau dalam rentang usia dewasa, sebagian besar adalah perempuan, mayoritas responden adalah pekerja, dan memiliki penghasilan dengan rata-rata sebesar Rp.450.000 - Rp. 1.500.000.
2. Kepatuhan minum obat pasien meningkat setelah dilakukan pendidikan kesehatan tentang manfaat minum obat.
3. Tanda dan gejala isolasi sosial, resiko perilaku kekerasan, harga diri rendah, dan halusinasi pasien di Puskesmas Kasihan II menurun Setelah dilakukan pendidikan kesehatan tentang manfaat minum obat.
4. Setelah diberikan pendidikan kesehatan pengetahuan dan pemahaman pasien meningkat akan pentingnya untuk minum obat, sehingga beberapa pasien meminum obat sesuai dengan aturan dan resep yang diberikan tenaga kesehatan.

B. Saran

1. Bagi Pihak Puskesmas

Pihak puskesmas dapat menerapkan kegiatan rutin terkait dengan pendidikan kesehatan jiwa terhadap pasien, keluarga, dan komunitas. Sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman pasien, keluarga, dan komunitas.

2. Klien

Dengan penelitian ini klien dapat lebih memahami terkait manfaat minum obat dan bagaimana cara patuh minum obat.

3. Perawat Kesehatan Jiwa

Pada penelitian ini diharapkan perawat kesehatan jiwa dapat menerapkan pendidikan kesehatan jiwa tentang manfaat minum obat

4. Institusi Pendidikan

Diharapkan penelitian ini dapat bekerja sama dengan pelayanan kesehatan untuk memberikan pelayanan kesehatan.

5. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan menggunakan metode lain sehingga dapat mengetahui secara mendalam mengenai pengaruh pendidikan kesehatan jiwa terhadap kepatuhan minum obat dan tanda dan gejala pasien.